

Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) xxxx-xxxx |



Strategi Pembelajaran Berbasis Lagu dalam Menghafal Surat Pendek di SMP Negeri 4 Kuala Kampar

Erman^{1,*}, Cakur², Rudi Artoni³^{1,3} SMP Negeri 4 Kuala Kampar² SMP Negeri 2 Kuala Kampar

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: April 2024

Revisi Akhir: Mei 2024

Diterbitkan Online: Mei 2024

Kata Kunci

Strategi Pembelajaran Berbasis Lagu,
Menghafal Surat Pendek

Correspondence

E-mail: ermanse2021@gmail.com *

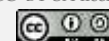
A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas strategi pembelajaran berbasis lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek di SMP Negeri 4 Kuala Kampar. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi berbasis lagu dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa secara signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 62,4 pada pre-test menjadi 72,8 di siklus I, dan mencapai 82,6 di siklus II. Selain itu, metode ini juga meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa penggunaan lagu membantu siswa dalam membangun pola kognitif yang lebih kuat, meningkatkan daya ingat, serta membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif. Hasil ini mendukung teori Bruner tentang pembelajaran berbasis musik serta penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa lagu dapat meningkatkan daya ingat verbal dan motivasi belajar. Dengan demikian, strategi pembelajaran berbasis lagu dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pengajaran hafalan surat pendek di tingkat SMP.

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of song-based learning strategies in improving the ability to memorize short surahs at SMP Negeri 4 Kuala Kampar. The research method used is Classroom Action Research (CAR), consisting of two cycles with four main stages: planning, action implementation, observation, and reflection. The results show that the song-based strategy significantly enhances students' memorization skills. The average student score increased from 62.4 in the pre-test to 72.8 in cycle I and reached 82.6 in cycle II. Furthermore, this method also improved students' motivation to memorize the Qur'an. Data analysis revealed that using songs helps students develop stronger cognitive patterns, enhances memory retention, and makes the learning process more engaging and effective. These findings support Bruner's theory on music-based learning and previous research stating that songs can improve verbal memory and learning motivation. Thus, song-based learning strategies can be an alternative method for teaching short surah memorization at the junior high school level.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Salah satu aspek utama dalam pembelajaran PAI adalah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, termasuk surat-surat pendek. Menghafal surat pendek menjadi bagian dari kurikulum yang bertujuan menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan



sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, terutama karena metode yang digunakan kurang menarik dan cenderung monoton.

Di SMP Negeri 4 Kuala Kampar, tantangan dalam menghafal surat pendek juga menjadi perhatian guru PAI. Peserta didik seringkali merasa kesulitan dalam mengingat lafadz ayat-ayat, memahami maknanya, dan menjaga hafalan mereka dalam jangka panjang. Faktor-faktor seperti kurangnya motivasi, keterbatasan metode pengajaran yang inovatif, serta lingkungan belajar yang kurang mendukung menjadi kendala utama dalam keberhasilan pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran hafalan surat pendek adalah strategi pembelajaran berbasis lagu. Lagu memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena melibatkan unsur melodi yang dapat membantu meningkatkan daya ingat. Melalui strategi ini, ayat-ayat Al-Qur'an dinyanyikan dengan nada tertentu yang sesuai sehingga lebih mudah dihafalkan dan diingat dalam jangka waktu lama.

Metode berbasis lagu telah terbukti efektif dalam berbagai studi terkait pembelajaran bahasa, hafalan, dan penguatan memori. Musik dan melodi dapat membantu otak dalam menyusun pola ingatan yang lebih kuat dibandingkan dengan metode membaca atau menghafal secara berulang tanpa variasi. Dengan menerapkan metode ini dalam pembelajaran menghafal surat pendek, diharapkan peserta didik lebih mudah dalam mengingat dan memahami ayat-ayat yang mereka pelajari.

Selain itu, strategi pembelajaran berbasis lagu juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menghafal dengan metode konvensional sering kali membuat peserta didik merasa bosan dan mudah lupa. Namun, dengan menggunakan lagu, proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Peserta didik tidak hanya menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga menikmati proses belajar dengan cara yang lebih menarik.

Di SMP Negeri 4 Kuala Kampar, lingkungan sosial dan budaya masyarakat juga berpengaruh terhadap keberhasilan metode pembelajaran ini. Sebagai daerah yang memiliki tradisi lisan yang kuat, pendekatan berbasis lagu dapat lebih mudah diterima oleh peserta didik karena sesuai dengan kebiasaan mereka dalam belajar melalui mendengarkan dan mengulang secara musikal. Dengan demikian, metode ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek.

Penerapan strategi pembelajaran berbasis lagu juga dapat mendorong kreativitas guru dalam mengembangkan metode pengajaran yang inovatif. Guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator dalam membimbing siswa menghafal surat pendek, tetapi juga dapat menciptakan variasi lagu yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan begitu, guru dapat mengadaptasi metode ini agar lebih relevan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

Selain aspek kognitif, strategi ini juga dapat membantu peserta didik dalam aspek afektif dan spiritual. Menghafal ayat-ayat Al-Qur'an melalui lagu tidak hanya bertujuan untuk mengingat lafadznya, tetapi juga dapat meningkatkan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an. Dengan metode yang menyenangkan, peserta didik lebih mudah menghayati makna ayat yang mereka hafalkan, sehingga nilai-nilai keislaman dapat tertanam lebih dalam dalam kehidupan mereka.

Meskipun strategi ini memiliki banyak keunggulan, penerapannya tetap memerlukan evaluasi dan penyesuaian agar dapat memberikan hasil yang optimal. Guru perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti tingkat kesulitan lagu, durasi latihan, serta bagaimana memastikan bahwa hafalan yang diperoleh tetap sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf yang benar. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi efektivitas strategi pembelajaran berbasis lagu dalam menghafal surat pendek di SMP Negeri 4 Kuala Kampar.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengkaji efektivitas strategi pembelajaran berbasis lagu dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek di SMP Negeri 4 Kuala Kampar. PTK dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara langsung di dalam kelas melalui siklus tindakan yang sistematis. Penelitian ini akan melibatkan guru PAI dan siswa sebagai subjek penelitian untuk menguji sejauh mana metode berbasis lagu dapat meningkatkan kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap utama, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Siklus pertama akan menguji efektivitas awal metode pembelajaran berbasis lagu, sedangkan siklus kedua akan menjadi perbaikan dari siklus sebelumnya berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru akan menyusun perangkat pembelajaran yang mencakup pemilihan surat pendek, penciptaan atau pemilihan lagu yang sesuai, serta penyusunan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Selain itu, instrumen penelitian seperti lembar observasi, tes hafalan, dan angket motivasi siswa juga akan disiapkan untuk mengukur efektivitas metode yang digunakan.

Selanjutnya, tahap pelaksanaan tindakan akan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru akan mengajarkan surat pendek kepada siswa dengan menggunakan metode berbasis lagu. Siswa akan diajak menyanyikan ayat-ayat dalam surat pendek dengan melodi tertentu yang telah ditentukan. Pembelajaran akan dilakukan dalam beberapa sesi agar siswa dapat terbiasa dengan teknik ini dan mampu menghafal surat pendek dengan lebih mudah.

Tahap observasi bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai respons siswa terhadap metode pembelajaran berbasis lagu. Observasi akan dilakukan oleh peneliti dan guru dengan menggunakan lembar observasi yang mencatat aktivitas siswa, partisipasi mereka dalam pembelajaran, serta sejauh mana mereka dapat menghafal ayat-ayat dengan baik. Selain itu, hasil tes hafalan siswa akan dianalisis untuk melihat peningkatan kemampuan mereka dibandingkan sebelum diterapkannya metode ini.

Pada tahap refleksi, hasil dari observasi dan evaluasi akan dianalisis untuk menentukan keberhasilan tindakan yang telah dilakukan. Jika ditemukan kendala dalam penerapan strategi pembelajaran berbasis lagu, maka peneliti dan guru akan mendiskusikan solusi dan melakukan revisi terhadap metode yang digunakan. Refleksi ini juga menjadi dasar untuk perbaikan dalam siklus berikutnya agar metode yang diterapkan semakin efektif.

Siklus kedua akan dilakukan dengan perbaikan berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Jika dalam siklus pertama ditemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menghafal surat pendek dengan lagu tertentu, maka pada siklus kedua dapat dilakukan modifikasi pada nada atau teknik pembelajaran. Siklus ini bertujuan untuk memastikan bahwa metode pembelajaran berbasis lagu dapat diterapkan secara optimal dalam meningkatkan hafalan siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tes hafalan, lembar observasi, dan angket motivasi belajar siswa. Tes hafalan digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa mengalami peningkatan dalam menghafal surat pendek. Lembar observasi akan mencatat partisipasi dan respons siswa selama pembelajaran berlangsung, sedangkan angket akan digunakan untuk mengukur perubahan motivasi siswa setelah diterapkannya metode ini.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari nilai tes hafalan sebelum dan sesudah tindakan (pre-test dan post-test), yang kemudian dianalisis untuk melihat peningkatan skor siswa. Sementara itu, data

kualitatif dari observasi dan angket dianalisis untuk memahami bagaimana metode berbasis lagu memengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Rangkaian Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan melibatkan 25 siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Kuala Kampar. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes hafalan, lembar observasi, dan angket motivasi siswa. Pada tahap awal, dilakukan pre-test untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menghafal surat pendek, khususnya surat Al-Fil dan Al-Quraisy. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menghafal dengan benar, terutama dalam aspek kelancaran dan tajwid. Nilai rata-rata siswa dalam pre-test adalah 62,4, dengan hanya 6 siswa (24%) yang mencapai nilai ≥ 75 , yang merupakan batas ketuntasan minimal (KKM).

Siklus I

Pada siklus pertama, pembelajaran dilakukan dengan menerapkan strategi berbasis lagu. Siswa diajak menghafal surat pendek dengan melodi sederhana dan ritme yang mudah diingat. Setelah dilakukan tindakan selama 3 pertemuan, hasil post-test siklus I menunjukkan peningkatan dalam kemampuan hafalan siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72,8, dan jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 15 siswa (60%). Meskipun terjadi peningkatan, hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kesulitan dalam menghafal dengan benar, terutama pada pengucapan huruf-huruf hijaiyah yang kurang sesuai dengan tajwid. Selain itu, sebagian siswa masih belum terbiasa dengan metode berbasis lagu sehingga membutuhkan waktu untuk beradaptasi.

Siklus II

Pada siklus kedua, dilakukan perbaikan dengan menyesuaikan tempo lagu dan memberikan latihan tambahan berupa pengulangan hafalan dalam kelompok kecil. Selain itu, guru memberikan pendampingan lebih intensif untuk memastikan siswa memahami makna surat yang dihafalkan. Hasil post-test siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Nilai rata-rata siswa naik menjadi 82,6, dan jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 22 siswa (88%). Hasil angket juga menunjukkan bahwa 85% siswa merasa lebih termotivasi dan lebih mudah menghafal menggunakan metode berbasis lagu dibandingkan dengan metode konvensional.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis lagu efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek pada siswa SMP Negeri 4 Kuala Kampar. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II mengindikasikan bahwa metode berbasis lagu membantu siswa dalam mengingat dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik.

Menurut teori Bruner (1966) dalam pendekatan belajar berbasis musik, penggunaan lagu dapat membantu dalam pembentukan pola kognitif, yang memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengingat informasi. Bruner menjelaskan bahwa aspek melodi dan ritme membantu membangun skema memori yang kuat, sehingga informasi yang disampaikan dalam bentuk lagu lebih mudah dipahami dan diingat oleh otak.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hansen dan Bernstorff (2002) menunjukkan bahwa metode berbasis lagu dapat meningkatkan daya ingat verbal, terutama dalam pembelajaran bahasa dan hafalan. Dalam konteks pendidikan Islam, strategi ini sejalan dengan metode talaqqi dan muroja'ah, di mana pengulangan dalam bentuk melodi dapat membantu siswa lebih cepat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil studi yang dilakukan oleh Rahmawati & Suryadi (2020) dalam jurnal Pendidikan Islam, yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis lagu mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Dalam penelitian mereka, siswa yang belajar dengan metode lagu lebih aktif dan lebih cepat dalam menghafal dibandingkan dengan metode tradisional.

Selain dari aspek kognitif, strategi ini juga berkontribusi dalam aspek afektif dan psikomotorik siswa. Hafalan yang dilakukan dengan metode berbasis lagu tidak hanya meningkatkan daya ingat, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan pendapat Quraish Shihab (2000) yang menyatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an seharusnya dilakukan dengan cara yang menarik agar siswa merasa nyaman dan mencintai proses belajarnya.

Namun, ada beberapa tantangan dalam penerapan metode ini. Salah satunya adalah kesulitan siswa dalam menyesuaikan diri dengan lagu yang digunakan, terutama bagi siswa yang belum terbiasa dengan metode pembelajaran berbasis musik. Selain itu, guru perlu memastikan bahwa hafalan yang dilakukan tetap sesuai dengan kaidah tajwid agar siswa tidak hanya menghafal secara melodi tetapi juga memahami cara baca yang benar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis lagu efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek pada siswa SMP Negeri 4 Kuala Kampar. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata siswa dari pre-test ke post-test di setiap siklus. Selain itu, metode ini juga berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.

Penerapan strategi ini sejalan dengan teori Bruner yang menekankan bahwa aspek melodi dan ritme dalam lagu dapat membantu membangun pola kognitif yang lebih kuat dan meningkatkan daya ingat. Temuan ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis lagu dapat meningkatkan retensi memori dan motivasi siswa.

Meskipun demikian, beberapa tantangan masih ditemukan, seperti kesulitan siswa dalam menyesuaikan lagu dengan hafalan mereka dan perlunya pendampingan lebih lanjut dalam aspek tajwid. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat terus mengembangkan metode ini dengan variasi lagu yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa dan memastikan bahwa aspek tajwid tetap terjaga.

Dengan hasil yang positif ini, strategi pembelajaran berbasis lagu dapat menjadi metode alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam menghafal Al-Qur'an di tingkat SMP. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan pendekatan inovatif yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa.

Daftar Pustaka

- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Harvard University Press.
- Hansen, D., & Bernstorff, E. (2002). *The Music and Literacy Connection*. MENC: The National Association for Music Education.
- Rahmawati, A., & Suryadi, A. (2020). Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Lagu: Studi Kasus pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 123-135.
- Shihab, M. Q. (2000). *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Mizan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.